

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian pengembangan E-LKPD dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan berpikir kritis siswa pada materi PLSV di SMPN 2 Madiun memenuhi syarat untuk digunakan sebagai media pembelajaran peserta didik. Melalui pemanfaatan E-LKPD, peserta didik dapat meningkatkan dan melatih kemampuan berpikir kritis mereka. Media pembelajaran ini dikembangkan dengan memperhatikan tiga kriteria utama, yaitu kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Berikut merupakan hasil yang didapatkan

1. E-LKPD dengan pendekatan kontekstual pada materi PLSV kelas VII SMPN 2 Madiun dikategorikan sangat valid dengan presentase kevalidan sebesar 89,81%.
2. E-LKPD dengan pendekatan kontekstual pada materi PLSV kelas VII SMPN 2 Madiun dikategorikan sangat praktis, dengan presentase kepraktisan sebesar 88,21%.
3. E-LKPD dengan pendekatan kontekstual pada materi PLSV kelas VII SMPN 2 Madiun dikategorikan efektif dalam meningkatkan berpikir kritis, berdasarkan perhitungan nilai tes hasil belajar, dengan presentase sebesar 78,30% dari keseluruhan nilai yang diperoleh siswa merupakan akumulasi capaian yang telah memenuhi kriteria ketuntasan, serta peningkatan presentase rata-rata indikator berpikir kritis, interpretasi

87,00%, analisis 86,84%, evaluasi 87,16%, dan referensi 87,16%.

B. Keterbatasan Produk

E-LKPD dengan pendekatan kontekstual pada materi PLSV telah dilakukan prosedur pengukuran sesuai dengan kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Namun E-LKPD yang dikembangkan masih terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. E-LKPD dengan pendekatan kontekstual hanya fokus pada materi PLSV yang ditujukan pada kelas VII
2. E-LKPD dengan pendekatan kontekstual pada materi PLSV ini memerlukan jaringan internet dalam penggunaannya.
3. E-LKPD dengan pendekatan kontekstual hanya cocok diterapkan pada materi tertentu.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dari pengembangan media pembelajaran E-LKPD dengan pendekatan kontekstual pada materi PLSV menimbulkan sejumlah implikasi sebagai berikut:

1. E-LKPD dengan pendekatan kontekstual dapat diakses kapan pun dan dimanapun melalui media digital yang dimiliki.
2. E-LKPD dengan pendekatan kontekstual dapat menjadi inovasi media pembelajaran dengan menggabungkan media digital serta model pendekatan kontekstual dengan tujuan meningkatkan berpikir kritis siswa.
3. Respon yang diberikan oleh siswa sangat baik.

D. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, keterbatasan produk, dan implikasi penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi Siswa

E-LKPD yang dikembangkan dengan pendekatan kontekstual dalam materi PLSV diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar sekaligus menjadi sarana pembelajaran interaktif.

2. Bagi Guru

E-LKPD yang dikembangkan dapat menjadi media pembelajaran yang bisa dijadikan sarana untuk mendukung fasilitas yang ada. Serta dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjadi motivasi bagi guru untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

E-LKPD yang dikembangkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya serta dapat meningkatkan hingga sampai tahap *Disseminate* (penyebaran). Diharapkan juga menjadi bekal pengetahuan yang dapat dimanfaatkan sebagai seseorang praktisi pendidikan matematika

4. Bagi Sekolah

E-LKPD yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan sebagai panduan atau sumber acuan tambahan dalam proses pembelajaran matematika guna meningkatkan mutu serta kualitas sekolah.